

**EPEKTIPITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO PISUAL BUBASIS
TRADISEI MOSOK MAJEW TERHADOP PENINGKATAN
KETERAMPILAN NGENYIMAK SISWA KELAS VIII
SMPN 2 MERAкса AJI TULANG BAWANG**

(Skripsi)

Oleh

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

2213046049



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

EPEKTIPITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO PISUAL BUBASIS TRADISEI MOSOK MAJEW TERHADOP PENINGKATAN KETERAMPILAN NGENYIMAK SISWA KELAS VIII SMPN 2 MERAKSA AJI TULANG BAWANG

Oleh:

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

Penelitian ejou dilatarbelakangi oleh rendahnou keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji sai disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran sai kurang pariatip serta minimnou pemanfaatan media pembelajaran sai relepan dengan konteks budayou siswa. Kondisi tersebut budampak pada rendahnou minat jamou pemahaman siswa dilem pembelajaran Bahasa Lampung. Oleh alah enou, penelitian ejou butujuan guwai ngepandayi epektipitas penggunaan media pembelajaran audio pisual bubasis tradisi lokal Mosok Majew dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji.

Metode penelitian sai digunakan iyolah eksperimen semu (quasi-experiment) jaamou desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian ejou iyolah segalou siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji, dengan sampel sai terbagei ngejadei kelas eksperimen jamou kelas kontrol. Kelas eksperimen dijuk perlakuan bu'upa penggunaan media pembelajaran audio pisual bubasis tradisi Mosok Majew, sedangkan kelas kontrol ngegunaken pembelajaran konpensional. Instrumen pengumpulan data bu'upa tes objektip pilihan ganda senayah 20 butir soal sai telah diuji validitas jamou reliabilitasnya.

Hasil penelitian ngeculukken bahwa keterampilan ngenyimak siswa pada kelas eksperimen ngalami peningkatan sai signipikan, dengan nilai rata-rata meningkat jak 33 pada pretest ngejadei 81 pada posttest. Hasil uji paired samples t-test pada kelas eksperimen ngeculukken nilai Sig. (2-tailed) sebalak 0,000 (< 0,05), sedangkan kelas kontrol mak ngeculukken peningkatan signipikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebalak 0,083. Selain enou, hasil uji N-Gain Score ngeculukken kelas eksperimen mesou skor 0,72 dilem kategori gecek, sementara kelas kontrol mesou skor 0,05 dilem kategori rendah. Dengan demikian, media pembelajaran audio pisual bubasis tradisi Mosok Majew terbukti sangat epektip dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa sekaligus ngeperkenalkan kearipan lokal Lampung.

Kata Kunci: Media Audio Pisual, Tradisi *Mosok Majew*, Keterampilan Ngenyimak, Bahasa Lampung

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS TRADISI *MOSOK MAJEW* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS VIII SMPN 2 MERAкса AJI TULANG BAWANG

Oleh:

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan konteks budaya siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis tradisi lokal Mosok Majew dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji, dengan sampel yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis tradisi *Mosok Majew*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 33 pada pretest menjadi 81 pada posttest. Hasil uji paired samples t-test pada kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sedangkan kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,083. Selain itu, hasil uji N-Gain Score menunjukkan kelas eksperimen memperoleh skor 0,72 dalam kategori tinggi, sementara kelas kontrol memperoleh skor 0,05 dalam kategori rendah. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual berbasis tradisi *Mosok Majew* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekaligus memperkenalkan kearifan lokal Lampung.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Tradisi *Mosok Majew*, Keterampilan Menyimak, Bahasa Lampung.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF AUDIO-VISUAL LEARNING MEDIA BASED ON THE MOSOK MAJEW TRADITION IN IMPROVING LISTENING SKILLS OF GRADE VIII STUDENTS AT SMPN 2 MERAKSA AJI TULANG BAWANG

By:

CHANDRA HARDIANTI ERMANDA

This study was motivated by the low listening skills of eighth-grade students at SMPN 2 Meraksa Aji, which were caused by the use of less varied teaching methods and the limited utilization of learning media that are relevant to students' cultural contexts. This condition has resulted in low student interest and comprehension in learning the Lampung language. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of audio-visual learning media based on the local tradition of Mosok Majew in improving the listening skills of eighth-grade students at SMPN 2 Meraksa Aji.

The research method employed was a quasi-experimental design using a Pretest–Posttest Control Group Design. The population of this study consisted of all eighth-grade students of SMPN 2 Meraksa Aji, with samples divided into an experimental class and a control class. The experimental class received treatment in the form of audio-visual learning media based on the Mosok Majew tradition, while the control class used simple animated media. The data collection instrument was a 20-item multiple-choice objective test that had been tested for validity and reliability.

The results showed that students' listening skills in the experimental class experienced a significant improvement, with the average score increasing from 33 in the pretest to 81 in the posttest. The paired samples t-test results for the experimental class indicated a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05), while the control class did not show a significant improvement, with a Sig. (2-tailed) value of 0.083. Furthermore, the N-Gain Score analysis revealed that the experimental class obtained a score of 0.716 in the high category, whereas the control class obtained a score of 0.055 in the low category. Thus, audio-visual learning media based on the Mosok Majew tradition are proven to be highly effective in improving students' listening skills while simultaneously introducing Lampung local wisdom.

Keywords: Audio-Visual Media, Mosok Majew Tradition, Listening Skills, Lampung Language.

**EPEKTIPITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO PISUAL BUBASIS
TRADISEI MOSOK MAJEW TERHADOP PENINGKATAN
KETERAMPILAN NGENYIMAK SISWA KELAS VIII
SMPN 2 MERAкса AJI TULANG BAWANG**

Oleh

Chandra Hardianti Ermanda

Skripsi

Sebagai Salah Sai Syarat guwai Ngecapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **EPEKTIPITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO PISUAL
BUBASIS TRADISEI MOSOK MAJEW TERHADOP
PENINGKATAN KETERAMPILAN NGENYIMAK
SISWA KELAS VIII SMPN 2 MERAкса AJI TULANG
BAWANG**

Nama Mahasiswa : **Chandra Hardianti Ermanda**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2213046049**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010



Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd.
NIP 198804192024211013

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Rahmat Prayogi, M.Pd.



Sekretaris

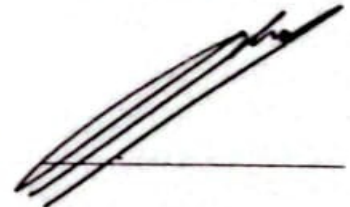
: Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Alim Nurdianoro, M.Pd.
NIP. 198705012014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Februari 2026

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis ini bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Hardianti Ermanda

NPM : 2213046049

Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual
Basis Tradisi Mosok Majew terhadap Peningkatan
Keterampilan Ngenyimak Siswa Kelas VIII SMPN 2
Meraksa Aji Tulang Bawang

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni/Fkip

Jamou ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini merupakan hasil pemikiran, perumusan, jamou pelaksanaan ekam saya, ayin saduran atau terjemahan, serta diguai tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
2. Karya tulis ini mengandung karya atau pendapat ulun lain yang telah dipublikasikan, kecuali jika secara jelas disebutkan nama pengarang jamou dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Ekam menyerahkan hak atas karya tulis ini ke Universitas Lampung, sehingga Universitas Lampung memiliki hak guai mengelola karya ini sesuai jamou ketentuan hukum jamou etika yang berlaku.
4. Pernyataan ini ekam guai jamou setemen-temennou, jamou nyoubila di kemudian hari tidak akan merugikan atau penyimpangan dalam pernyataan ini, ekam bersedia menerima sanksi sesuai jamou aturan yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung,



Chandra Hardianti Ermanda

NPM 2213046049

MOTTO

“Pada Akhirnya Ini Semua Hanya Permulaan”

(Nadin Amizah)

“Doakan Usahamu dan Usahakan Doamu”

RIWAYAT URIK



Penulis dilahirken di Tulang Bawang pada tanggal 26 Agustus 2004. Putri ke tegou jak pasangan Bapak Darsana Ys, M.Pd. jamou Ibu Almh. Darma Wati. Penulis ngemulai pendidikan di sekolah TK Nurhidayah pada tahun 2010. Penulis ngelanjutken pendidikan di SD Negeri 1 Bangun Rejo tahun 2011. Penulis ngelanjutken pendidikan adek jenjang sekolah menengah pertamou di SMP Negeri 2 Meraksa Aji pada tahun 2017, kemudian dilanjutken adek jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Meraksa Aji tahun 2019 jamou begadeu pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis diteremou di Universitas Lampung, Fakultas Kegureuan jamou Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasou jamou Seni, Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung ngelalui jalur SBMPTN.

Pada tahun 2025, penulis ngelaksanakan Kuliah Kerja Nyatou (KKN) di Desa Sidoharjo, Kecamatan Penawar Tama, Kabupaten Tulang Bawang jamou ngelaksanakan praktik Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Penawar Tama. Selama ngejadei mahasiswa, penulis aktip pada organisasi Sekubal FKIP Universitas Lampung sebagai anggota.

PERSEMBAHAN

Puji jamou syukur adek Allah Swt., atas segalou hidayah jamou karunia-Nou. Sholawat jamou Salam semoga selaleu tercurah adek Nabi Muhammad Saw. Jamou kerendahan hati jamou gasou syukur penulis persembahkan sebuah karya ejou sebagai tanda cinta jamou penulis adek:

1. Kewou Ulun Tohou Bapak Darsana Ys, M.Pd. dan Almh. Ibu Darma Wati teremou kasih guwai segalou gasou sayang, pengorbanan ibu jamou bapak.
2. Mehanei jamou Kak Majewkeu Abang Seto, Dayeng Erwin, Mustika Wevi, Ikutan Iin teremou kasih guwai segalou doa jamou dukungannou.
3. Sahabatkeu Gita jamou Nurul teremou kasih guwai dukungan jamou kejejamou ram.
4. Alamamater Tercinta Universitas Lampung

URAI CAMBAI

Puji syukur kehadiran Allah Swt., atas rahmat jamou hidayah-Nou, penulis dapok ngegadeuken penyusunan skripsi ejou. Sholawat serta salam semoga selaleu tercurahkan ke Nabi Muhammad Saw. Penulisan skripsi sai bujudul "Epektipitas Media Pembelajaran Audio Pisual Bubasis Tradisei Mosok Majew terhadap Peningkatan Keterampilan Ngenyimak Siswa Kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji Tulang Bawang" iyolah salah sai syarat guwai mesou gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis ngenywatrei bahwa dilem penyusunan skripsi mak terlepas jak bantuan jamou dukungan jak bubagai pihak. Oleh alah enou, dilem kesempatan ejou penulis ngucapken teremou kasih adek:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.EA., IPM. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik jamou Kerjagegoh Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bambang Riadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum jamou Keungan Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasou jamou Seni, Fakultas Kegureuan jamou Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
7. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung.
8. Rahmat Prayogi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I. Teremou Kasih atas ketulusan waktu, motipasei, jamou ilmu sai mak terhingga. Arahan jamou

kritik ngebangun Bapak sangat ngebanteu dilem ngeperwawaii jamou ngenyempurnaken penulisan skripsi ejou.

9. Heru Prasetyo, S.Hum., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II. Teremou kasih atas bimbingan, kesabaran, serta nasihat, sehingga penulis dapok nyelesaiken naskah ejou jamou lebih bumakna.
10. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. selaku Dosen Penguji sai gadeu ngejuk kritik jamou saran demi kesempurnaan skripsi ejou.
11. Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik, Teremou Kasih unggak bimbingan, jamou nasihat sai senantiasa mengiringi langkah penulis selama ngenempuh Pendidikan di Universitas Lampung.
12. Bapak/Ibu Dosen jamou Staf Prodi Pendidikan Bahasou Lampung, Teremou kasih atas ilmu pengetahuan sai gadeu diwarisken serta bantuan admejoustrasi sai ngemudahkan langkah penulis selama masa perkuliahan.
13. Bapak Tamrin Siregar, S.Pd., M.H. selaku Kepala SMP Negeri 2 Meraksa Aji, Teremou kasih atas ijin jamou dukungan pasilas selama penulis ngelaksanaken penelitian.
14. Ibu Meliya, S.Pd. selaku Gureu Pengampu Matou Pelajaran Bahasou Daerah Lampung, Teremou kasih atas inpormasi sai dijukken selama penelitian lingkungan.
15. Naken-nakenku tersayang, Afifah Ak Laksono jamou Afika Putri Laksono, sai kehadirannou selaleu ngejadei pelipur lara jamou penyemangat di sela kesibukan penulis.
16. Sahabat-sahabat terkasih, Gita Amellina, Nurul Ramadhina Lutfi jamou Syefa Dwi Gustina sai selaleu setia ngedengei keluh kesah jamou ngeduwok'i dilem suka agoupun duka. Teremou kasih atas persahabatan ejou.
17. Jamou-jamou KKN Desa Sidoharjo 2025 Rizka, Ismi, Putri, Siska, jamou Gharisanda. Teremou Kasih atas kenangan, tawa, jamou kekeluargaan sai ram bangun.

18. Jamou-jamou seperjuangan, Leony jamou Nita. Teremou kasih gadeu bujuang jejamou, saling nguatken, jamou ngejadei saksi jatuh bangunnou peroses ejou.
19. Rekan-rekan Prodi Pendidikan Bahasou Daerah Lampung angkatan 2022. Teremou kasih atas kejejamou jamou memori indah selama masa perkuliahan di kampus hijau tercinta.
20. Segalou pihak sai mak dapok penulis sebutken sai-sai, sai gadeu ngebanteu selama peroses obserpasei hingga penyusunan skripsi ejou. Semoga Allah Swt., ngebalas segalou kewawaian metei jamou pahala sai berlipat ganda.
21. Terakhir, apresiasi guwai penulis, Chandra Hardianti Ermanda. Teremou kasih gadeu ngemilih guwai mak nyerah. Teremou kasih gadeu mampu ngenata kopok kepingan semangat saat gasou lelah jamou keraguan hampir gawoh ngemadamken impian. Niku gadeu ngebuktiken bahwa dirimeu jawoh lebih kuat jak segalou kegabaianmu sayan. Teremou kasih alah gadeu butahan hingga titik ejou, nikeu layak mesou kebahagiaan jamou keberhasilan ejou.

Akhir kata, penulis ngenyadarei bahwa skripsi ejou lagei jawoh jak kesempurnaan. Alah enou, saran jamou kritik sai ngebangun sangat penulis harapken. Semoga karya ejou dapok buManpaat bagei pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, Maret 2026

Chandra Hardianti Ermanda
NPM 2213046049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT URIK	x
PERSEMBAHAN.....	xi
URAI CAMBAI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitiyan.....	4
1.4 Manpaat Penelitiyan.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitiyan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Keterampilan Ngenyimak	6
2.1.1 Tujuan Ngenyimak	6
2.1.2 Pungsi Ngenyimak	7
2.1.3 Tahapan-tahapan Ngenyimak	8
2.1.4 Tes Keterampilan Ngenyimak	9
2.2 Media Pembelajaran.....	9
2.2.1 Manpaat Media Pembelajaran.....	10
2.2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	11

2.3 Media Pembelajaran Audio Pissual	11
2.3.1 Manpaat Media Pembelajaran Audio Pissual	12
2.3.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran Audio Pissual.....	13
2.4 Pernikahan Masyarakat Lampung Pepadun	14
2.5 Epektipitas Pembelajaran	16
2.6 Kerangka Berpikir	16
2.7 Hipotesis.....	17
 III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Pariabel Penelitian.....	19
3.3 Populasi jamou Sampel	20
3.3.1 Populasi Penelitian	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.5.1 Penetapan Instrumen Penelitian	21
3.5.2 Epaluasi Skor Penilaian Instrumen Penelitian	24
3.6 Uji Coba Instrumen	25
3.7.1 Uji Paliditas.....	25
3.7.2 Uji Reliabilitas	25
3.8 Teknik Analisis Data	26
3.8.1 Uji Prasyarat.....	27
1. Uji Normalitas.....	27
2. Uji Homogenitas	27
3.8.2 Uji Hipotesis	27
3.8.3 Uji N-Gain.....	27
 IV. HASIL PENELITIAN JAMOU PEMBAHASAN	29
a. Hasil Penelitian	29
4.1 Uji Coba Instrumen	29

4.1.1 Uji Paliditas.....	29
4.1.2 Uji Reliabilitas	30
4.2. Deskripsi Hasil Penelitiyan	30
4.2.1 Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	30
4.2.2 Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	31
4.2.3 Perbandingan Data <i>Pretest</i> jamou <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	32
4.2.4 Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	33
4.2.5 Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	33
4.2.6 Perbandingan Data <i>Pretest</i> jamou <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	34
4.3 Uji Prasyarat.....	35
4.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Uji Homogenitas	36
4.4 Uji Hipotesis	36
4.5 Uji N-Gain.....	37
b. Pembahasan.....	40
V. SIMPULAN JAMOU SARAN.....	46
a. Kesimpulan	46
b. Saran.....	46
DAPTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen keterampilan menyimak	21
2. Penilaian Keterampilan Ngenyimak.....	23
3. Pengkatogorian N-Gain Score.....	27
4. Hasil Uji Paliditas.....	28
5. Hasil Uji Reliabilitas	29
6. Data Statistik Nilai Pretest Kelas Eksperimen	29
7. Distribusi Frekuensi Data Skor Pretest Kelas Eksperimen	30
8. Data Statistik Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	30
9. Distribusi Frekuensi Data Skor Posttest Kelas Eksperimen.....	31
10. Perbandingan Data	31
11. Data Statistik Nilai Pretest Kelas Kontrol	32
12. Distribusi Frekuensi Data Sko Posttest Kelas Kontrol	32
13. Data Statistik Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	32
14. Distribusi Frekuensi Data Skor Posttest Kelas Kontrol.....	33
15. Perbandingan Data	33
16. Hasil Uji Normalitas	34
17. Hasil Uji Homogenitas.....	35
18. Hasil Uji Hipotesis.....	35
19. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....	36
20. Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berpikir 17
2. Desain Penelitian *Pretest Posttes Group Design* 19
3. Hubungan antar variabel penelitian 20

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan sebagai salah satu pondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara harfiah, pendidikan diartikan sebagai proses pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru atau siswanya Pristiwanti dkk. (2022). Pengajar atau seorang guru menuntut agar dapat diberikan contoh, pembelajaran yang arahan. Pembelajaran dapat dicawakan sebagai proses interaksi yang dimaksudkan untuk meningkatkan peserta didik melalui wawasan, keahlian, dan sikap.

Bahasa Inggris sebagai pondasi utama dalam komunikasi yang berinteraksi antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Dhieni (2014) dan Rahma (2022) bahasa merupakan salah satu elemen fundamental yang mengemiskan manusia sebagai makhluk unik lainnya. Bahasa daerah Lampung merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tujuan materi pelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi menggunakan bahasa Lampung yang akan memperkenalkan budaya, serta tradisi Lampung.

Menyimak, membaca, dan menulis merupakan bentuk dari keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam proses pendidikan yang perkembangan kognitif siswa. Di antara aspek keterampilan berbahasa tersebut, menyimak merupakan landasan penting bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan menyimak yang akan memungkinkan siswa agar memahami informasi, mengolah pesan, dan merespons secara tepat, agar sejalan dengan pendapat Agiari dan Aryani (2021) yang menyatakan kemampuan menyimak berdampak signifikan dalam pembelajaran, pekerjaan, serta dalam meningkatkan kualitas komunikasi yang individu lainnya. Dengan demikian, keterampilan menyimak yang optimal berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa di berbagai materi pelajaran.

Keterampilan ngenyimak ngerupakan salah sai keahlian penting sai kedou peserta didik harus ngemilikinou. Keterampilan tersebut ayin hanya bupungaruh guwai kemampuan akademiknou, melainkan moneh adek perkembangan sosial serta emosionalnou. Engan, budasarken obserpasei awal/pra-surpey di SMPN 2 Meraksa Aji, ditemuken bahwa nayah siswa sai sosah ngenyimak dengan wawai inpormasei sai disampaikan. Persoalan tersebut teridentipikasei sebagai masalah pundamental segadeu peneliti ngelakukan peroses wawancara ngedilom adek gureu matou pelajaran jamou para siswa. Budasarken hasil wawancara jamou gureu bahasou Lampung, terungkap bahwa keterbatasan media pembelajaran inopatip ngenyebabkan materi sosah diterima oleh siswa. Gureu cenderung ngegunaken metode ceramah konpensional tanpa bantuan media pisual sai memwati, sehingga penyampaian inpormasei busipat searah jamou abstrak. Di sisi barih, hasil wawancara jamou siswa ngeculukken bahwa rendahnou kemampuan ngenyimak tiyan dipicu oleh gasou jenuh jamou korangnou keterikatan emosional terhadap materi sai diajarken. Siswa nyatouken bahwa bahasou Lampung gisok dianggap sosah jamou ngebosanken alah makkownou ilustrasei nyatou sai ngehubungken teori di kelas jamou konteks kearipan lokal sai tiyan jumpai di keurikan sehari-hari. Pembelajaran sai cenderung monoton jamou bupusat pada gureu gisokkali korang mampu ngemotipasei siswa guwai aktip dilem ngenyimak. Kondisei tersebut ngakibatken, pemahaman tiyan akan materi sai disampaikan ngejadei korang ngedilom jamou retensi inpormasei pun ngejadei rendah.

Mengacu pada persoalan di unggak, perleu watnou perobahan dilem pelajaran bahasou daerah Lampung terutamou dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa. Upayou sai dapok dilakukan guwai ngoptimalken keterampilan ngenyimak pada pelajaran bahasou daerah Lampung salah sainou ngegunaken media audio pisual. media ejou dapok ngenyajiken inpormasei secarou lebih interaktif, sehingga diharapken mampu ngenambah semangat agoupun perhatian tiyan. Studi selawaknou oleh Handrayani (2021) nyebutken bahwa media audio pisual ngemik potensi guwai ngeperwawai keterampilan siswa di Kelas III sekolah dasar dilem hal ngenyimak. Penggunaan media ejou ngejuk pengaruh sai wawai terhadap motipasei belajar tiyan sebab metodenou sangat menarik, sehingga ngeguwai mak ngegasou jenuh ketika belajar. Oleh alah enou,

diharapkan penggunaan media ejou mampu ngenambah keterampilan ngenyimak dilem pelajaran Bahasou Daerah Lampung.

Tradisei Mosok majew, sebagai salah sai bentuk warisan budayou, ngemik nilai-nilai luhur jamou kearipan lokal sai dapok dijadien sumber belajar sai menarik jamou bumakna serta lebih relepan bagei siswa. Tradisei ejou, sai berkembang di kabupaten Tulang Bawang, ngemik karakteristik unik dilem pelaksanaannou jamou nilai-nilai budayou. Selain enou Tradisei Mosok majew moneh akan ngenambah pemahaman siswa tentang tradisei lokal sai wat dilingkungan seghamrnou. Hal ejou diharapkan akan ngeningkatkan keterampilan menyiamak peserta didik dilem matou pelajaran Bahasou Daerah Lampung.

Penomena penerapan media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei lokal dilem konteks pendidikan di Indonesia pagun tergolong bareu. Sebagaimana pernyatouan Febrianti (2022) bahwa pengaplikasian media tersebut dapok ngepengaruhi wawasan serta kemampuan peserta didik dilem ngenyimak pembelajaran Bahasou Indonesia. Engan, studi sai secarou khusus ngekaji epektipitas media ejou di tingkat sekolah menengah pertama pagun sangat terbatas. Hal ejou ngeciptaken sebuah penelitian sai harus diisi, terkhusus mengenai pendidik di daerah sai ngemik kekayaan budayou lokal sai beragam.

Penelitian ejou penting dilakukun guwai kebutuhan ngembangkan metode pengajaran sai lebih epektip jamou sesuai konteks budayou peserta didik. Jamou ngintregasiken tradisei lokal adek dilem media pembelajaran, diharapkan tiyan ayin gawoh dapok ngoptimalken keterampilan ngenyimak, engan moneh dapok lebih ngehargai jamou ngemahami budayou tiyan sayan. Studi ejou bumaksud guwai ngeeksplorasei serta nganalisis epektipitas media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei Mosok majew dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa-siswi SMPN 2 Meraksa Aji. Ngelalui studi ejou, diharapkan dapok bukontribusei dilem ngembangkan metode pengajaran sai lebih inopatip jamou kontekstual, bahkan ngerekomendasikan gureu jamou pengambil kebijakan guwai ngeningkatkan kualitas pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu adek masalah sai melatarbelakangi penelitian ejou, maka peneliti ngerumuskan permasalahan berupa “Nyoukah media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei *Mosok majew* ekektip dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa siswi kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ejou butujuan ngepandayi nyoukah media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei *Mosok majew* ekektip dilem peningkatan keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti ngeharapkan penelitian ejou dapok berguna bagei nayah pihak seperti:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan teori pembelajaran bahasou daerah, khususnou terkait jamou ekektipitas penggunaan media audio pisual jamou integrasi unsur budayou lokal dilem ngeningkatkan keterampilan ngenyimak.
2. Penelitian ejou dapok ngenambah khazanah penelitian ngenai ekektipitas media pembelajaran sai ngemanpaatkan kearipan lokal dilem konteks pendidikan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagei gureu, yaenou dapok ngejuk alternatip media pembelajaran sai menarik, relepan secarou budayou, jamou berpotensi ngeningkatkan ekektipitas pembelajaran ngenyimak.
2. Bagei siswa, sebagai peluang sai mak hanya digonouken saat belajar keterampilan ngenyimak, engan moneh berkesempatan guwai lebih ngenal jamou ngapresiasai tradisei *mosok majew*.
3. Bagei sekolah, sebagai ngejadei contoh inopasi terhadap pengembangan media pengajaran sai bubasis kearipan lokal.
4. Bagei peneliti, sebagai sarana dilem ngenyelesaiken tugas akhir guna ngeraih gelar S1.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang terbatas pada:

1. Subjek Penelitian: Siswa Kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji
2. Objek Penelitian: Efektivitas media pembelajaran audio visual berbasis tradisi *Mosok majew* terhadap peningkatan keterampilan menganyimak.
3. Materi Pembelajaran: Materi tradisi *mosok majew*.
4. Lokasi Penelitian: SMPN 2 Meraksa Aji.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Ngenyimak

Penggunaan bahasou dilem pembelajaran mak dapok dilepaskan jak kepek kemampuan bubahasou seperti ngenyimak, cawou, ngebacou, serta ngenulis. Segalounou saling buhubungan jamou bupungaruh pemerolehan bahasou oleh siswa. Keterampilan sai sangat krusial bagei siswa guwai ngemahami materi salah sainou iyolah kemampuan ngenyimak. Jadei, penting bagei pengajar guwai pandai hakikat keterampilan ngenyimak.

Ngenyimak Ngerupakan bageian jak ngedengei, jamou kegiatan ejou gisok dijumpai pada siswa sai sedang ngedengeiken penjelasan gureu tentang suatu materi. Ngenurut Aryani (2021) ngenyimak ngerupakan salah sai faktor krusial dilem urik seseulun sebab ngelalui aktipitas tersebut gham mesou nayah inpormasei sai dibutuhkan dilem keseharian. Azzahra dkk. (2023) nyatouken bahwa hakikat ngenyimak erat kaitannou jamou ngedengei jamou ngenyimak. Purba dkk. (2024) ngenambahkan bahwa dilem kegiatan ngenyimak, pemahaman ngerupakan unsur utama, sai ngelibatkan kesengajaan, di kedou pendengei secarou aktip berusaha ngemahami pesan sai disampaikan.

Jak pernyatouan di unggak nyimpulken bahwa kemampuan ngenyimak iyolah peroses ngeperhatikan jamou ngenyimak secarou jejamou, jamou penuh perhatian. Kegiatan ejou ngemerluken konsentrasi kejah nyou sai didengeiken dapok dipahami jamou wawai jamou temen.

2.1.1 Tujuan Ngenyimak

Keterampilan ngenyimak sangat penting bagei peserta didik pada tahap pembelajaran. Keterampilan tersebut ngemengaruhi pemahaman tiyan terkait inpormasei sai disampaikan oleh gureu. Ngenurut Krisanti dkk. (2020), peserta didik harus dapok ngenyimak serta ngemahami materi sai disampaikan gureunou,

alah tujuan keterampilan ngenyimak iyolah guwai ngemahami inpormasei sai diterima. Septya dkk. (2022) nyatouken bahwa tujuan keterampilan ngenyimak antara barih:

1. Ngenyimak guwai belajar. Tujuannou iyolah mesou wawasan serta materi sai disampaikan oleh pendidik.
2. Ngenyimak guwai menikmati keindahan audio, yaenou indipidu sai ngeperhatikan guwai menikmati materi sai diucapkan atau didengei.
3. Ngenyimak guwai ngenilai, seseulun sai ngenyimak guwai ngenilai nyou sai didengeinou.
4. Ngenyimak guwai ngehargai, yaenou indipidu sai ngedengeiken guwai ngegasoukan serta ngenilai nyou sai didengeinou.
5. Ngenyimak dilem ngomunikaseiken gagasan. Seseulun ngenyimak guwai nyampaiken gagasan, pikiran, atau pegasouan secarou lancar jamou sesuai.
6. Ngenyimak guwai ngebedouken barou. Ngedengeiken supayou dapok ngebedouken barou jamou temen, yaenou barou kedou sai ngemik makna bubeda jamou kedou sai mak.
7. Ngenyimak guwai ngemecohken masalah. Ngedengeiken supayou mampu ngenyelesaiken permasalahan jamou kreatip agoupun analitis, alah dapok ngeperoleh saran-saran berharga jak pembicara.
8. Ngenyimak guwai ngebujuk. Ngedengeiken percakapan jamou penuh perhatian kejah dapok ngyakinken diri sayan tentang permasalahan ataupun gagasan sai selawaknou korang ngeyakinken.

Sesuai pernyatouan di unggak, dapok diasumsikan bahwa ngedengeiken ayin hanya diarahkan pada siswa, engan moneh adek gureunou, sehingga gureu dapok ngenilai pemahaman siswa.

2.1.2 Pungsi Ngenyimak

Ngenyimak ngemik bubagai punksi dilem keterampilan bubahasou. Ngenurut Girsang dkk. (2019) ngenyimak ngemik beperou punksi, antara barih:

1. Ngerupakan tahap pertama dilem ngeperoleh bahasou, wawai bahasou ibu ataupun bahasou asing. Ngedengeiken ngebanteu ngebangun kosakata dilem bahasou pengantar. Misalnou, sanak lunik gisok ngedengei cawouan jak ibu tiyan, seperti "mama" jamou "papa".

2. Ngejadei dasar guwai belajar ngemahami bahasou tulis, terutamou ngebacou jamou ngenulis. Ngedengeiken ngebanteu sanak ngidentipikasei barou, sehingga ngepersiapkan tiyan jamou lebih wawai guwai kelas ngebacou.
3. Ngedukung keterampilan bubahasou barihnu. Ngedengeiken ngebangun kosakata, sai ngeningkatkan keterampilan lisan jamou tulisan sanak.
4. Ngepasilitasei komunikasi lisan. Ngedengeiken percakapan ngemungkinan gham ngemahami jamou ngasimilasi isi jamou makna percakapan, sehingga ngepasilitasei komunikasi antara kewou pembicara.
5. Ngenambah inpormasei atau pengetahuan. Inpormasei jamou ilmu pengetahuan mak hanya diperoleh ngelalui ngebacou gawoh, melainkan moneh ngelalui ngenyimak ceretou, ceramah, diskusi atau seminar secarou sakgeguh, sai dapok ngeperleuas wawasan jamou ilmu pengetahuan gham.

Pada pernyatouan di unggak dapok disimpulkan bahwa keterampilan ngenyimak bupungsi sebagai langkah awal pemerolehan bahasou, pengetahuan jamou moneh inpormasei. Dilem hal ejou bahasou sai dimaksudken ayin hanya Bahasou Indonesia, engan moneh bahasou sai barih, sebagai contoh bahasou daerah Lampung. Ngenyimak moneh dapok ngenambah pengetahuan seseulun jamou ngenambah kosa kata.

2.1.3 Tahapan-tahapan Ngenyimak

Dilem keterampilan ngenyimak Tentunou peserta didik akan ngalamei beberou tahapan atau pase. Ngenurut Rahma (2022) wat beberou pase sai akan dialami oleh sanak dilem kegiatan ngenyimak meliputi:

1. *Auditory perception*, yaenou keahlian menikmati atau ngemahami sesuatu sai didengeiken.
2. *Auditory discrimination*, reteinou keahlian dilem ngebedouken bubagai barou, misalnou barou pengajar, teman atau orang barih di seghamr.
3. *Auditory memory* iyolah keahlian mengingat urutan barou dilem kata ataupun kalimat sai gadeu didengeiken.
4. *Auditory association* iyolah ketika sanak kak dapok ngaitken kata agoupun barou sai didengeinou jamou pengalaman, objek, perspektif, serta emosinou.

5. *Rhyming skills*, yaenou sanak gadeu dapok kenal akan barou lalu menghasilkan barou sai berirama.

2.1.4 Tes Keterampilan Ngenyimak

Tes keterampilan ngenyimak ejou butujuan ngepandayi sebatas kedou peserta didik gadeu ngenyimak jamou pandai materi sai diajarken gureunou. Febrianti (2022) ngemukaken kemampuan ngenyimak tergolong ngejadei wou yaenou keahlian peserta didik dilem menangkap kata, kalimat sai dilontarken oleh gureu, wawai enou disampaikan secarou langsung atau ngegunaken media audio. Kewou, keahlian ngemahami bahasou lisan iyolah keterampilan peserta didik dilem ngemahami gagasan sai diujarken.

Kewou kemampuan tersebut saling ngelengkapi dilem peroses pembelajaran. Target utamanou dilem keahlian ejou iyolah siswa dapok paham gagasan sai diujarken langsung ataupun ngegunaken media pembelajaran audio pisual. Lamén materi sai dijuk tentang suatu ceretou, gureu dapok ngejuk butiran-butiran soal jamou ngenyesuaikan kemampuan peserta didik. Lamén peserta didik tingkat sekolah dasar, gureu dapok ngejuk soal jamou pertanyaan apou, kapan jamou dikedou. Lamén gureu ingin ngegalei lebih dilem, dapok moneh ngejuk soal jamou pertanyaan gohnyou jamou alahnyou.

2.2 Media Pembelajaran

Media ngemik peran krusial dilem peroses belajar mengajar. Sejalan pernyatouan Ernanida & Yusra (2019) sai menganggap media pendidikan sebagai elemen kunci guwai ngoptimalken mutu pengajaran. Bahkan, kemajuan teknologi dilem bidang pendidikan ngeharusken wat episiensi serta epektipitas. Media pendidikan moneh dapok diartiken sebagai mediator atau penghubung. Ngenurut Hasan dkk. (2021) media pendidikan ngerupaken segalou sai bupungsi ngejembatani inpormasei sai gureu sampaiken pada siswanou. Tujuannou iyolah guwai ngemotipasei tiyan jamou ngemungkinken tiyan terlibat dilem peroses pembelajaran secarou komprehensip jamou bumakna.

Istilah media pendidikan tersusun jak wou kata yakni “media” jamou “pembelajaran” sai saling ngemik makna tersayan.

Ngenurut Shoffa (2009) istilah “media” secarou bahasou asalnou jak kata Latin “medius” sai ngemik arti “perantara”. Jamou makna serupa, dilem bahasou Inggris, “media” iyolah bentuk jamak jak “medium”. Sementara enou, dilem bahasou Arab kata sai setara jamou media iyolah "wasa'il" sai bumakna sarana ataupun penyampaian inpormasei ke penerima jak pengirimnya.

Jadei, media pendidikan dipahami sebagai alat pengantar pengajaran sai ngegunaken unsur audio jamou pisual guna nyampaiken inpormasei atau materi pendidikan. Media pendidikan moneh dapok dinah sebagai instrumen sai dipergunakan dilem pembelajaran guna ngimpormaseiken materi pendidikan adek siswa.

Seiring jamou hal enou, maka media pengajaran Ngerupakan pengantar pembelajaran sai ngemanpaatken elemen barou jamou gambar dilem ngimpormaseiken materi sai diajarken. Bahkan, dicawouken sebagai segalou bentuk instrumen sai diterapkan dilem tahap pembelajaran guna ngetonaiken nyampaiken inpormasei atau materi pembelajaran adek peserta didik. Dilem peroses pembelajaran, kebuadaan media ngemik peranan sai sangat penting. Media pembelajaran dapok bupungsi sebagai perantara guwai ngatasei kemakjelasan materi sai disampaikan. Jadei, ngelalui penggunaan media akan ngetonaiken kompleksitas materi sai hendak diajarken pada peserta didik.

2.2.1 Manpaat Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasou daerah Lampung di sekolah ngemerluken bahan ajar sai dapok ngenunjang aktipitas pembelajaran jamou wawai, sehingga keterampilan bubahasou siswa meningkat. Ngenurut Sudjana & Rivai dilem Pkejahra dkk. (2022) bahan ajar mempunyai nayah Manpaat, antara barih:

1. Pembelajaran ngejadei lebih interaktif, sehingga dapok ngeguwai siswa lebih termotipasei ketika belajar.
2. Bahan ajar ngejadei lebih jelas serta mudah dipandai siswa, sehingga tiyan dapok lebih ngemahami jamou merealisasikan tujuan pembelajarannya,
3. Metode pengajaran ngejadei lebih beragam jamou ayin hanya mengandalkan pada komunikasi lisan, tetapi moneh penjelasan jak gureu sai ngeguwai peserta didik mak bosan, sehingga gureu tetap mempunyai energi, terutamou saat mengajar di setiap sesi.

4. Siswa mampu berpartisipasi lebih aktif saat belajar, maka hanya jamu ngenyimak penjelasan guru, engin ngelalui kegiatan bimbingan misal observasi, demonstrasi, jamu presentasi.

2.2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pengajaran tersusun ungga bubagai jenis sai ngemik karakteristik sai bubeda-beda, engin dilem penggunaannou dapok disesuaikan jamu kebutuhan jamu tujuan pembelajaran. Kristanto (2016) berpendnyout setiap media Tentunou mempunyai keunggulan jamu kekurangan. Berikut jenis media pembelajaran Ngenurut Rochaendi dkk. (2024):

1) Media Pvisual

Diartiken sebagai instrument penting dilem pendidikan sai mengutarakan inpormasei ngelalui pengnahan, jamu penggunaannou mencakup bubagai bentuk seperti gambar, diagram, grafik, peta, poster, jamu alat bantu pvisual barihnou.

2) Media Audio

Ngemik pengeritan sebagai media sai mengkomunikasikan lewat barou ngegunaken rekaman audio, podcast jamu perekaman ngelalui penjelasan verbal.

3) Media Audiopvisual

Diartiken sebagai media pengajaran sai ngemaduken unsur pvisual jamu audio contohnya video pengajaran, pilm edukasi, jamu animasi sai menarik.

2.3 Media Pembelajaran Audio Pvisual

Diartiken sebagai media sai ngemaduken unsur audio pvisual adek lem suatu konteks pembelajaran. Sejalan pernyatouan Hidayah dkk. (2022) Media audiopvisual iyolah sarana sai mampu ngenyajiken gambar jamu barou jejamu sai mengandung inpormasei edukatip. Febrianti (2022) nyawouken media audio pvisual terdiri jak wou unsur sai bubeda, yakni komponen sai dapok didengeiken (audio) jamu dinah (pvisual). Kombinasi kewounou dapok ngeningkatkan epektipitas penyampaian materi, terutamou guwai materi naratip atau sai menuntut pemahaman konteks.

Ngenampilken media audio pisual diharapken wawasan peserta didik akan materi sai diajarken gureunou ngalamei peningkatan. Louk & Sukoco (2016) nyatouken bahwa media pendidikan mampu ngoptimalken tahap pembelajaran peserta didik sai tentu moneh akan memicu peningkatan capaian belajar tiyan salah sainou alah pengajaran jamou ngegunaken media lebih interaktif bagei tiyan, sehingga semangat belajarnou pun meningkat.

Jak bubagai pandangan di unggak nyimpulken bahwa media pendidikan iyolah instrument sai ngebanteu dilem pengajaran. Media pendidikan audiopisual ngerupakan alat sai nyampaiken materi ngelalui barou jamou gambar. Media pendidikan jenis ejou diyakejou mampu menarik minat belajar siswa sehingga ngemungkinken terjadeinya pembelajaran sai epektip.

2.3.1 Manpaat Media Pembelajaran Audio Pisual

Media pendidikan menawarkan sejumlah kegunaan sai diharapken dapok ngebanteu siswa belajar lebih epektip. Ngenurut Purwono dilem Alti dkk. (2022) iyolah:

- a. Ngeningkatkan minat siswa dilem penyajian materi edukasi.
- b. Ngemungkinken pembelajaran tanpa keterbatasan, temporal, jamou sensorik. Misalnou, objek lunak dapok dinah di bawah mikroskop, sedangkan objek balak dapok disajikan ngegunaken gambar, slide, model mejouatur, atau video. Simulasi komputer dapok digonouken guwai objek abstrak seperti sistem peredaran darah. Selain enou, objek sai berpotensi membahayakan moneh dapok disimulasikan ngegunaken simulasi komputer.
- c. Ngemotipasei siswa guwai belajar.
- d. Nyampaiken pengalaman belajar ngelalui simpulan jak media audiopisual sai disajikan.

2.3.2 Kelebihan jamou Kekorangan Media Audio Pisual

Desrianti dilem Alti dkk. (2022) nyebutken sejumlah keunggulan agoupun kelemahan media audiopisual, diantaranya :

1. Keunggulan:

- a) Ngenampilken gambar agoupun barou.
- b) Digonouken guwai pembelajaran jamou format tutorial.
- c) Dipergunakan secarou tradiseional.
- d) Dapok diulang-ulang.
- e) Dapok diperlambat atau dipercepat sesuai kebutuhan.
- f) Media dapok menggantikan objek sai membahayakan, sehingga dapok disajikan secarou rinci jamou ngegunakan sarana audiopisual.
- g) Media ngebanteu ngatasei keterbatasan pok, durasi jamou indera.

2. Kelemahan:

- a) Peroses pembelajaran cenderung mengandalkan metode pengajaran bubasis media.
- b) Gureu harus menguasai teknik mengajar sai ngegunakan media.
- c) Perancangan media ngemerluken pengetahuan serta keahlian tertentu.
- d) Kelengkapan alat guwai ngeguwai media.
- e) Media sai gadeu diguwai selawaknou sosah direpisi.
- f) Pembuatan media ngemerluken biaya.

2.3.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran Audio Pisual

Djamarah & Zain dilem Purwono & Joni (2019) membageikan media audiopisual ngejadi:

- 1. Audiopisual senyap, yakni ngenyajiken barou serta gambar statis, misalnou slide barou.
- 2. Audiopisual bergerak, iyolah media sai ngenyajiken barou jamou gambar bergeak seperti pideo atau piln.

Kewou jenis media tersebut secarou umum digonouken guwai bubagai keperluan, antara barih hiburan, dokumentasi, jamou edukasi. Piln jamou pideo

mampu nyampaiken pesan, ngegambarken ide sai rumit, ngajarken kemampuan, serta ngeperubah atau ngeperlamou durasi jamou ngepengaruhi perilaku.

2.4 Pernikahan Masyarakat Lampung Pepadun

Pelaksanaan pernikahan di Indonesia biasanou dilaksanaken jamou ngegunaken tradisei sai dianut. Pelaksanaan pernikahan ngegunaken tradisei sangat beragam di Indonesia. Khususnou Lampung, sai di kedou dibedakan ngejadei wou, yaenou Lampung pepadun jamou Lampung saibatin. Pada konteks penelitian ejou sai akan dibahas iyolah tradisei pernikahan adat Lampung pepadun.

2.4.1 Tradisei *Mosok Majew* Pada Pernikahan Masyarakat Lampung Pepadun

Tradisei *mosok majew* ngerupakan tradisei sai begasoul jak Lampung Pepadun. Dilem bahasou Lampung kata *mosok* berartikan suap, hal tersebut didkung oleh pendapat Mulyawan dkk. (2014) sai nyatouken *mosok* ngemik kata dasar posok sai berarti suap. Kata dasar *mosok* dijuk imbuhan sai ngejadei *mosok* jamou makna posokan. Kegiatan *mosok* dilem masyarakat Lampung pepadun iyolah kegiatan *mosok majew*, ngenurut Sevita dkk. (2020) *mosok* ngerupakan kegiatan ngejuk posokan pada pasangan *majew*, sekaligus ngejuk gelagh amai jamou inai. Gelagh amai ngerupakan cuwaan keluarga sai dijuk adek *majew* ragah jak pihak *majew* sebai. Sedangken gelagh inai ngerupakan cuwaan keluarga guwai *majew* sebai jak pihak *majew* pria.

Tradisei *mosok majew* harus dilaksanaken jamou memenuhi syarat-syarat sai gadeu ditetapkan, dilem tradisei *mosok majew* pihak-pihak sai *ngemosok* *majew* mak dapok sembarangan, wat syarat-syarat tertentu sai wajib ditaati, Mulyawan dkk. (2014) nyatouken ketika *mosok*, mak setiap indipidu dapok ngelakuken posokan, wat ketentuan sai gadeu ditetapkan kemudian wajib dipenuhi persyaratannou. Watpun pihak sai dapok ngelakukennou iyolah:

1. Ibu mempelai pria.
2. Ibu mempelai wanita.
3. Bei Kelamou (bei jak kakak atau adik ragah jak ibu).
4. Bei Kemaman (beinya kakak atau adik ragah jak ayah).

5. Mirul (sanak bebay sai gadeu menikah).
6. Appeu mempelai pria (nenek mempelai pria).
7. Appeu mempelai wanita (nenek mempelai wanita).

Peryaratan sai diperleukan guwai ngadaken posokan ngeliputi ngemik keturunan mak mandul, berkeurikan mapan serta pagun ngemik pasangan ayin seorang janda ataupun duda. Syarat tersebut ngejadei doa bagei kewou mempelai supayou urik tiyan gegoh bahagiyounou gegoh tiyan-tiyan sai mosoki, atau bahkan dapok lebih wawai.

Ngelalui bubagai pandangan di unggak nyimpulken tradisei *mosok majew* iyolah tradisei mosok majew sai butujuan guwai ngejuk gelagh atau panggilan guwai majew. Selain syarat-syarat pihak kedou gawoh sai dapok *ngemosok* majew Ratna (2018) nyatouken wat nekan, minuman jamou juwadah sai gadeu disiapkan oleh pihak keluarga mempelai ragah sebagai syarat nekan jamou minuman guwai posokken adek majew. Guwai nekan wat 2 nasi putih, 2 potongan manuk sai gadeu dipanggang, 2 butir teluy manuk bulat, serta semangkuk ketan mis jamou golou suluh kelapou. Pada minuman, tersedia 2 gelas kupei agheng jamou way andep. Kemudian pada juwadah, wat juwadah bolu jamou lapis legit. Nekan jamou minuman ejoulah sai akan di suap atau posok guwai kewou mempelai.

Segadeu perosesi *mosok majew* selesai, maka akan dilaksanaken perosesi selanjutnou, yaenou pemberian panggilan guwai majew, Sevita dkk. (2020) nyawouken akhir jak peroses mosok ejou iyolah dikedou keluarga gadeu nyiapken sebuah kunci nuwou sai kunci ejou akan diketuk didahi kewou mempelai senayah piteu kali hitungan ngegunoken bahasou lampung (sai, khua, tigo, pak, limo, enom, penou) serta sambil dijuk ucnyoun gelar maka ejou sai dinamain sebagai Ketuk Kunci dilem adat lampung pepadun. Tradisei *mosok majew* moneh mak dipimpin oleh sembarangan orang, Jamaluddin & Amalia (2016) nyatouken upacara posokan dikepalai oleh tua adat bebay sai umumnou ngerupakan bei jak ratu punyimbang (kepala) adat, serta didampingi sejumlah bebay selaku juru bicara jamou penyampai syair pernikahan. Syair dilem tradisei mosok majew iyalah jamou nyebutken (sai, khua, tigo, pak, limo, enom, penou) lalu nyebutken panggilan sai akan dijuk adek majew atau majew.

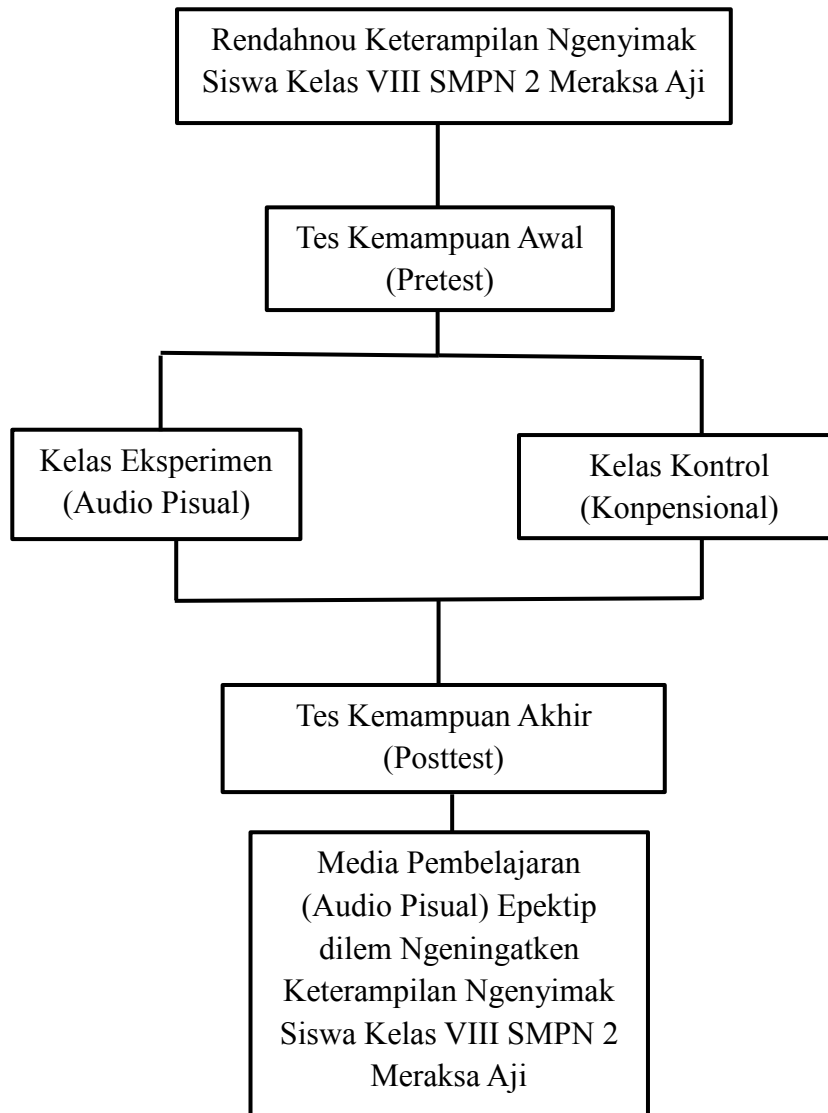
2.5 Epektipitas Pembelajaran

Dilem KBBI, epektipitas berarti kewatan suatu hal sai ngemik epek jamou pengaruh. Dilem hal ejou maka epektipitas pembelajaran iyolah epek jamou pengaruh dilem pembelajaran. Rohmawati (2015) ngedepejousikennou sebagai ukuran kesuksesan jak suatu tahap komunikasi antar siswa atau gureu jamou siswanou ketika belajar guna ngewujudken tujuan pengajaran. Depejousi barih nyebutken sebagai tahap pembelajaran sai dilaksanakan pengajar guna ngeningkatkan kompetensi agoupun pandangan peserta didik jak sai sosah ngemahami sesuatu ngejadei pandai Azhar dkk. (2022). Sementara enou, Yulianto & Nugraheni (2021) mengartikan epektipitas pembelajaran sebagai sikap gureu ketika melakssanakan pengajaran sai mampu menghadirkan pengalaman bareu ngelalui pendekatan jamou strategi tertentu kejah tercapai suatu tujuan pembelajaran.

Pada pernyatouan ngenurut para ahli di unggak, dapok disimpulkan epektipitas pembelajaran iyolah tolak ukur kebuhasilan seorang gureu jamou peseta didik dilem ngerealisasikan tujuan pengajaran. Dilem kondisei tersebut dilakukan beperou upayou dilem ngelakukan peroses pembelajaran kejah mesou epek, pengaruh jamou hasil sai wawai serta sesuai jamou tujuan pembelaran. Contoh upayou sai dilaksanakan iyolah ngelalui penggunaan metode pengajaran sai menarik jamou relepan, moneh dapok ngegunaken alat bantu media pembelajaran kejah siswa dapok paham jamou mudah terkait materi sai diajarken. Jamou ejou maka suatu peroses pembelajaran dapok dicawouken epektiv.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sai disajiken dilem karya tulis ejou butujuan guwai ngejuk gambaran logis jamou terstruktur ngenai alur pemikiran jamou hubungan antar variabel sai ngejadei fokus penelitian. Ngenurut Syahputri dkk. (2023) kerangka kerja Ngerupakan dasar bagei gagasan studi sai disusun budasarkan kenyatouan, hasil obserpasei, serta tinjauan pustaka. Jadei, kerangka kerja mencakup teori, prinsip, atau konsep sai ngejadei dasar dilem ngelakukan penelitian. Ngenurut Aulia & Bashori (2024) kerangka berpikir ejou ngejadei pedoman jamou pondasei dilem ngenyelesaiken permasalahan sai akan diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Dilem penelitian, hipotesis buperan sebagai pengarah guwai ngumpulken inpormasei jamou analisis. Depinisi barih nyebutken hipotesis sebagai dugaan sementara terhadap permasalahan sai keabsahannou perleu diulamenn secarou empiris Setyawan (2014). Lebih lanjut Yam & Taufik (2021) nyawouken hipotesis wat bubagai elemen krusial yaenou jawaban sementara, korelasi antar variabel, serta menguji keabsahan.

Budasarken kajian pustaka serta kerangka berpikir sai gadeu dipaparken, maka hipotesis dilem penelitian ejou dirumusken sebagai berikut:

H_0 : Makkow perbedaan dilem keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji sai belajar ngegunaken media audio pisual bubasis tradisei Mosok Majew jamou siswa sai belajar ngegunaken metode konpensional (animasi sederhana).

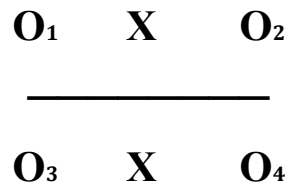
H_1 : Wat perbedaan keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji sai belajar ngegunaken media audio pisual bubasis tradisei Mosok Majew jamou siswa sai belajar ngegunaken metode konpensional (animasi sederhana).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kuantitatif merupakan metode yang peneliti gunakan untuk mencoba nyesak pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2013) kuantitatif adalah studi yang mencakup angka, serta dianalisis secara statistik, maka peneliti akan melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian informasi secara objektif.

Studi yang diterapkan adalah *quasi-experimental design* menggunakan metode *group pretest posttest*. Menurut (Effendy, 2016) suatu proses pembelajaran yang dimulai dengan uji *pretest* kemudian *posttest* diakhir yang bertujuan mengamati sebatas perkembangan kognitif siswa yang konsep yang hendak dipelajari serta materi yang akan diajarkan. (Sugiyono, 2013) mengonsepskan desain penelitian *pretest posttest* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Pretest Posttest Group Design*

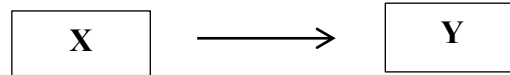
Keterangan:

- O_1 : Nilai *Pretest* kelompok eksperimen
- O_2 : Nilai *Posttest* kelompok eksperimen
- O_3 : Nilai *Pretest* kelompok kontrol
- O_4 : Nilai *Posttest* kelompok kontrol

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah komponen krusial dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian merujuk pada karakteristik ataupun ciri atau nilai yang independen, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan peneliti untuk dianalisis lalu disimpulkan. Pada

studi ejou, wat wou variabel yakni independen jamou dependen. Sai ngejadei variabel bebas iyolah media pembelajaran audiopisual bubasis *mosok majew*, sementara variabel terikatnou iyolah keterampilan ngenyimak pada siswa.



3.2 Gambar hubungan antar variabel penelitian

3.3 Populasi jamou Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ejou iyolah segalou siswa kelas VIII di SMPN 2 Meraksa Aji bujumlah 75 siswa. Ngenurut Sugiyono (2013) populasi iyolah wilayah generalisasi sai terdiri atas: obyek/subyek sai ngemik kualitas jamou karakteristik tertentu sai ditetapkan oleh penelitiguwai dipelajari jamou kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3.2 Sampel

Dilom penelitian ejou, teknik ngakuk sampel sai digunakan iyolah random sampling (sampel acak). Teknik ejou dipilih alah segalou anggota populasi memiliki kesempatan sai gegoh guwai dijadikan sampel penelitian. Sugiyono (2013) Ngenyatakan dicawouken simple (sederhana) alah pengambilan anggota sampel jak populasi dilakuken secara acak tanpa ngeperhatikan strata sai wat dilom populasi enou, sehingga setiap anggota populasi ngemiliki peluang sai gegoh guwai dipilih ngejadi sampel. Teknik ejou digunaken apabila populasi dianggap homogen atau ngemiliki karakteristik sai relatif gegoh.

Kelas VIII A jamou jumlah 20 siswa sebagai kelompok eksperimen sai akan dijuk perlakuan peroses pembelajaran ngegunaken media pembelajaran audio pisual, sedangkan kelas VIII B jamou jumlah 20 siswa akan mesou perlakuan jamou ngegunaken media pembelajaran animasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mak akan ngeperoleh data penelityannou lamen teknik pengumpulan datanou lakwak ditentukan. Ngenurut Herdayati (2019) teknik pengumpulan data iyolah instrumen sai dipergunakan guwai ngumpulken suatu bahan sai dapok dijadeiken dasar penelitian. Jamou demikian, teknik

pengumpulan data iyolah tahap penentuan media penelitian guwai ngeperoleh inpormasei sebagai bahan penelitian. Studi ejou ngegunakan tes jamou obserpasei guwai ngumpulken data jamou penjelasan lebih lanjut meliputi:

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Penetapan Instrumen Penelitian

Teknik ejou ngerupakan bentuk media epaluasi guwai ngukur nyoukah tujuan pengajaran gadeu tercapai atau lakwak Kadir (2015). Pada studi ejou, peneliti mengwatkan wou kali tes pada kelas eksperimen. Kemudian dilakukan pretest atau tes pertama kejah ngepandayi kemampuan siswa pada awal selakwak dilaksanakennou perlakuan, lalu segadeu pemberian perlakuan akan diadaken posttest atau tes kewou kejah ngepandayi kemampuan siswa pada akhir segadeu dilaksanakennou pengujian. Segadeu segalounou gadeu dilaksanaken maka akan dapok dipandayi perbandingannou.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen keterampilan ngenyimak

Pariabel	Sub Pariabel	Indikator	Jumlah Soal
Media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei <i>mosok majew dilem</i> keterampilan ngenyimak Bahasou Lampung.	Tradisei <i>mosok majew</i> (Pepung adat resmi dilem pernikahan adat Lampung)	Ngenyimak media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei <i>mosok majew</i> . Tes dibagei dilem 4 latihan, berikut ngerupakan contoh materi jak tiap latihan: 1. Latihan 1 (Nyebutken) Apoukah di doh ejou sai berhak	20 Soal

		ngelakukan posokan (<i>mosok</i>) adek majew? a. Gureu majew b. Teman dekat majew c. <i>Mirul</i> d. Tetangga parok 2. Latihan 2 (Ngulih makna) Nyou arti kata dasar <i>posok</i>? a. Panggilan keluarga b. Suap c. Doa d. Ketukan 3. Latihan 3 (Ngulih tahapan) Nyou sai dilakukan pada akhir perosesi <i>mosok majew</i>? a. Penutupan	
--	--	--	--

		jamou lagu adat b. Ngenyajiken nekan c. Ketukan kunci di dahi mempelai d. Menari jamou keluarga 4. Latihan 4 (Kombinasi makna + Pungsi) Nyou tujuan utama tradisei <i>mosok majew</i>? a. Ngejuk cuwaan jamou posokan adek majew b. Ngempertemukan wou keluarga balak c. Ngenyajiken nekan khas daerah d. Ngenyambut tamu undangan	
--	--	--	--

Tabel. 3.2 Penilaian Keterampilan Ngenyimak

Keterampilan ngenyimak latihan	Total point
Latihan 1	5 Point
Latihan 2	5 Point
Latihan 3	5 Point
Latihan 4	5 Point

3.5.2 Epaluasi Skor Penilaian Instrumen Penelitiyan

Epaluasi iyolah kegiatan ngenilai. Ngenurut Zainal (2020) penilaian atau epaluasi iyolah salah sai elemen krusial serta tahapan sai harus dilalui guwai ngepandayi kepektipan pembelajaran. Hasil sai diperoleh jak epaluasi dapok dijadeiken pertimbangan bagei gureu ngeperwawai dilem jamou menyempurnakan program jamou kegiatan pembelajaran. Pada penelitiyan ejou epaluasi pembelajaran sai digonouken iyolah tes objektif.

Tes objektif ngerupakan tes tertulis sai ngeharusken peserta didik guwai menentukan jawaban sai gadeu disajiken atau ngejawab secarou singkat kemudian ngemerikanou jamou objektif ataupun gegoh guwai segalounou Wulan (2018). Salah sai bentuk tes tersebut berbentuk pilihan ganda, yaenou tes sai ngejuk pertanyaan jamou nayah pilihan, engan hanya sai jawaban sai bener Wulan (2018).

Studi ejou ngenerapken tes pilihan ganda kemudian ngebagei tes keterampilan ngenyimak ngejadei 4 bageian, dikedou setiap bageian wat 5 butir soal latihan jamou total butir soal iyolah 20 butir. Jawaban sai salah akan dijuk skor 0 poin/soal jamou 1 poin/soal lamén benar atau dicawouken bahwa total kesegalouan skor lamén segalou temen iyolah 20 poin sai akan dikaliken 5. Dilem pemberian skor akan disesuaikan pada ketepatan antara hasil jawaban siswa jamou kunci jawaban dilem keterampilan ngenyimak.

Lamén wat siswa sai buhasil ngejawab soal jamou temen berarti siswa tersebut gadeu ngemahami tanda-tanda pamiliir jamou ekspresi umum dilem matou pelajaran bahasou daerah Lampung. Hal tersebut berkaitan jamou penilaian keterampilan ngenyimak dikedou siswa dapok dicawouken gadeu nguasai

keterampilan ngenyimak laman siswa gadeu dapok ngedeskripsikan tentang dirinou sayan, keluarga beserta lingkungannou. Maka disimpulkan bahwa peneliti dapok mengepaluasi kepektipan media pembelajaran pada penelitian ngelalui hasil skor penilaian pada tes sai gadeu dilakuken.

3.6 Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian sangatlah penting jamou ngerupakan salah sai unsur dilem metode penelitian sebab bupungsi dilem pengumpulan, pemeriksaan, jamou penyelidikan terhadap permasalahan sai tengah dibahas Nasution (2019).

3.7.1 Uji Paliditas

Paliditas Ngerupakan akurasi prosedur dilem ngelakukan penelitian, sehingga mesou hasil sai dapok dipercayou sebagai suatu kebenaran umum Budiastuti (2018). Lamen instrumen palid maka instrumen tersebut dapok ngukur jamou hasil sai akurat. Dilem penelitian ejou peneliti ngegunaken paliditas konten/isi sai Ngerupakan paliditas sai terfokus adek perbandingan antara isi instrumen jamou materi sai diajarken. Penelitian ejou disusun budasarkan kompetensi dasar serta indikator kebuhasilan dilem keterampilan ngenyimak sai gadeu tercantum dilem kurikulum.

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien kolerasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total item

N : Jumlah responden

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ejou iyolah istilah sai membuktikan sebernyou konsisten hasil pengukuran laman pengukurannya dicoba beperou kali Ovan (2020). Lamen instrumen dicawouken reliabilitas maka instrumen tersebut menghasilkan hasil sai

tetap, mak berubah-ubah, jamou konsisten. Lamou segadeu posttest jamou hasil nilai posttest lebih geccak jakpada pretest maka instrumen sai digonouken palid jamou reliabilitas. Uji reliabilitas instrument dapok dilakouken jamou beperou jenis uji reliabilitas, peneliti ngegunaken uji Alpha Cornbach.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} : Koefisiensi reliabilitas

n : nayahnou butir soal

s_i^2 : Varians skor tiap-tiap soal

s_t^2 : Varians skor total

3.8 Teknik Analisis Data

Kegiatan ejou dilaksanaken segadeu data jak segalou inporman ataupun sumber data gadeu terkumpul. Kegiatannou dapok berupa ngelompokken data, ngetabulasi data, dll. Pada studi ejou, peneliti nganalisis data secarou kuantitatip sai datanou dianalisis jamou bantuan SPSS 26. Data penelitiyan bersumber jak nilai pretest jamou nilai posttest.

3.8.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guwai ngepandayi nyoukah sebaran data sai dimesouken normal atau mak. Penelitian ejou ngegunaken bantuan komputer iyolah program SPSS 26 jamou kriteria penentuan signipikansi $>0,05$ sai berberdistribusi busipat normal, sedangkan lamén kriteria signipikansi $<0,05$ maka berberdistribusi busipat mak normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian ejou bertujuan ngebandingkan data sampel sai terdiri jak wou atau lebih jak populasi. Penelitian ejou ngegunaken bantuan SPSS 26 jamou kriteria signipikansi $> 0,05$ berarti busipat homogen, sedangkan lamén kriteria signipikansi sai dihasilkan $< 0,05$ sehingga mak busipat homogen.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap data dilakukén jamou ngenerapken uji normalitas jamou homogenitas. Lamén data jak populasi ngeculukken berdistribusi normal jamou homogen, maka langkah selanjutnou iyolah ngelakukén hipotesis ngegunaken uji-t. Selakwak melakssanakan analisis Paired-Samples T Test, dilakukén terlebih dahulu uji asumsi varian (uji Levene), guwai ngepandayi nyoukah pariansinou serupa atau mak. Segadeu uji asumsi parians selesai, kemudian dilanjutken jamou uji Paired-Samples T Test. Keputusan dapok diakuk segadeu analisis data selesai dilakukén, yaenou:

- a. Lamén nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima jamou H_1 ditolak
- b. Lamén nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak jamou H_1 diterima.

3.8.3 Uji N-Gain

Guwai menah kepektipan media pembelajaran (audio pisual) dapok ngegunaken uji gain normalitas jamou rumus N-gain score, ngegunaken rumus sebagai berikut.

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan : skor ideal = nilai maksimum sai diperoleh

Kategori perolehan nilai N-gain score dapat ditentukan dari nilai N-gain ataupun dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Walaupun pembagian kategori perolehan nilai N-gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pengkategorian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Geccak
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

V. SIMPULAN JAMOU SARAN

a. Kesimpulan

Budasarken hasil penelitian, dapok disimpulkan bahwa media pembelajaran audio pisual bubasis tradisei Mosok Majew terbukti epektip ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa kelas VIII SMPN 2 Meraksa Aji. Hal ejou diperkuat oleh hasil uji t-test, kelas eksperimen ngeculukken peningkatan antara *pretest* jamou *posttest* jamou Sig. (2-tailed) = 0,000, sedangkan kelas kontrol mak ngeculukken perbedaan jamou Sig. (2-tailed) = 0,083. Selain enou, analisis N-Gain memperlihatkan perbedaan sai mencolok antara kewou kelompok, di kedou kelas eksperimen ngeperoleh N-Gain sebalak 0,72 (kategori geccak), sementara kelas kontrol hanya 0,05 (kategori rendah). Temuan ejou ngeculukken bahwa media audiopisual bubasis tradisei mak hanya lebih epektip dibanding media animasi sederhana, tetapi moneh mampu secarou signipikan ngeningkatkan pemahaman jamou keterampilan ngenyimak siswa.

b. Saran

a) Bagei Gureu jamou Tenaga Pendidik

Disarankan guwai ngintregasikan media pembelajaran audio pisual bubasis budayou lokal, seperti tradisei Mosok Majew, dilem peroses belajar mengajar. Hal ejou dapok ngeningkatkan keterampilan ngenyimak siswa, sekaligus menumbuhkan minat jamou motipasei belajar sai lebih geccak. Gureu moneh diharapkan menguasai teknik penggunaan media audio pisual kejah penyampaian materi lebih epektip jamou interaktif.

b) Bagei Sekolah jamou Dinas Pendidikan

Dianjurkan guwai ngedukung pengembangan jamou penyediaan media pembelajaran audio pisual sai relepan jamou materi budayou lokal. Sekolah dapok menyediakan pasilitas jamou sarana sai memwati guwai

peManpaatan media ejou, serta mengadakan pelatihan bagei gureu kejah kemampuan pengajaran jamou media audiopisual ngeningkat.

c) Bagei Peneliti jamou Pengembang Media Pendidikan

Disarankan guwai ngelakuken pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran bubasis tradisei, terkuruk ngeperleuas jenis materi sai dikemas secarou audiopisual. Peneliti moneh dapok meneliti epektipitas media serupa pada keterampilan bahasou barihrou atau matou pelajaran bubeda, sehingga peManpaatan media budayou lokal dapok lebih optimal.

d) Bagei Siswa jamou Orang Tua

Siswa dianjurkan guwai aktip ngenyimak materi pembelajaran sai disajikan ngelalui media audiopisual, alah hal ejou terbukti ngeningkatkan pemahaman jamou keterampilan bubahasou. Orang tua dapok ngedukung jamou ngenalkan nilai-nilai budayou lokal di nuwou, sehingga pembelajaran di sekolah dapok lebih bumakna jamou kontekstual

DAPSTAR PUSTAKA

- Ade Nur Sevita, Risma Margaretha Sinaga, M. B. 2020. Ade Nur Sevita, Risma Margaretha Sinaga, Muhammad Basri. *Journal of Social Science Education*, 1(2), 122–130.
- Ahmad Mulyawan, Cica Gafuarta, Doni Mardianto, Nadya Paramitha, Siti Rahmawati, Y. A. 2014. *Kebudayaan Lampung Pepadun di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan (Bejuluk , Perkawinan, jamou Pemangku Adat)*. 2(4), 390–398.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, Ilham, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. 2022. *Media Pembelajaran*.
- Aryani, S. 2021. Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3*, 266–270.
- Azhar, A. A., Prabowo, B., Nasir, M., Anisyah Hasibuan, Y., & Taufiq Azhari, M. 2022. Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Jamou Sains*, 2(2), 127–132.
- Azzahra, A., Ibrahim, H., Rohimah, N., Nasution, S. F., & Zakiyyah, Z. 2023. Mengembangkan Keterampilan Menyimak yang Kritis di Kelas Tinggi Azimah. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasou Jamou Pendidikan*, 3(3), 39–52.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Jamou Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Endi Rochaendi, Akhasanul Fuadi, D. A. S. 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. 2019. Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112.
- Febrianti, D. N. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Pisual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri Jaya Guna Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur*. 33(1), 1–12.
- Girsang, M. L., Ridlo, M. R., & Utari, A. 2019. Penggunaan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Kelompok B di TK Mawar Indah Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Majamoui : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(2), 258–269.
- Handrayani. 2021. *Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. 2021. Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Jamaluddin, & Amalia, N. 2016. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*.

- Jannatul Aulia, & Bashori. 2024. Penyusunan Kerangka Berpikir dalam Penelitian. *Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 1–5.
- Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarejou, D. Y. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24.
- Kristanto, A. 2016. Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Louk, M. J. H., & Sukoco, P. 2016. Pengembangan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan motorik kasar pada sanak tunagrahita ringan. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 24.
- Nasution, H. F. 2019. Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Sistem Pembentukan Terpusat Strategi Melestari.
- Pkejahra H & Syawaludin, D. 2022. Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Purwono, Joni, D. 2019. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Jamou Pembelajaran.*, 2(2), 127–144.
- Rahma, A. 2022. Aspek Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Emas*, 1(2), 18–27.
- Ratna, D. 2018. Mosok dalam Pernikahan Lampung Pepadun Di Raja Basa Bandar Lampung. *Kolita Atma Jaya, April*, 34–38.
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Pendidikan Usia Dini*, 3(2), 203–218.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Khofifah Br. BB, I. N., & Harahap, S. H. 2022. Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365–368.
- Setyawan, D. 2014. Kementrian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2014. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–13.
- Shoffa, S. dkk. 2009. *Buku Media Pembelajaran gunawan* (Issue January).
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif jamou R & D*.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. 2023. Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Jamou Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Yam, J. H., & Taufik, R. 2021. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Admejoustrasi*. 3(2), 96–102.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Inpormasei*, 1(1), 33–42.

- Zahrani Purba, A., Chandra Lubis, D., Ertays Siregar, N., & Sahla Nasution, J. 2024. Hakikat Menyimak di Kelas Tinggi. *Jurnal Penelitiyan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12), 25–28.
- Zainal, N. F. 2020. Pengukuran, Assessment jamou Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 08.